

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Ende memiliki luas wilayah sebesar 1.946,29 Km² yang terdiri dari 21 kecamatan, 255 desa, 23 kelurahan, dan 893 dusun atau lingkungan. Kabupaten Ende terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan dengan ketinggian 229 – 1.148 mdpl. Jumlah penduduk kabupaten Tahun 2020 sebesar 273.929 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 133 Jiwa/Ha. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Ende Tengah sedangkan kepadatan terendah di Kecamatan Detukeli. Penggunaan lahan kabupaten berdasarkan data BPS Tahun 2019 terdiri atas lahan terbangun 10% dan lahan tidak terbangun 89,99%. Potensi ekonomi kabupaten menurut Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2020 yaitu sektor pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 29,46% dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 14,81%.

Luas ruang terbuka hijau publik Kabupaten Ende 2018 sebesar 254.12 Ha (12,29%) yang meliputi taman kota, hutan kota, pemakaman umum, jalur hijau sepanjang jalan, sempadan sungai dan pantai. Hasil penelitian Darmawan Listya Cahya dan Dwi Suci Lestari (2013) menunjukkan bahwa penyediaan ruang terbuka hijau publik di Kabupaten Ende Tahun 2012 sudah 35% dari luas wilayah perkotaan, kondisi ini memenuhi ketentuan dari Undang-Undang Penataan Ruang mengenai luasan minimal ruang terbuka hijau publik (Cahya & Lestari, 2013). Kondisi ini memenuhi Peraturan Daerah Kabupaten Ende No. 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ende Tahun 2011-2031 yang menyatakan luas ruang terbuka hijau publik di wilayah kota Kabupaten Ende paling sedikit 20% dari luas wilayah kota. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya penelitian mengenai ketersediaan dan kebutuhan luas ruang terbuka publik menurut jumlah penduduk serta arahan penyediaannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kota Ende?
2. Bagaimana kebutuhan ruang terbuka hijau publik di Kota Ende?
3. Bagaimana arahan kebijakan pemerintah dalam penyediaan kebutuhan ruang terbuka hijau publik Kota Ende?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi ketersediaan ruang terbuka hijau publik Kota Ende.
2. Mengidentifikasi kebutuhan ruang terbuka hijau publik Kota Ende.
3. Menentukan arahan kebijakan pemerintah dalam penyediaan kebutuhan ruang terbuka hijau publik Kota Ende.

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademik
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang ruang terbuka hijau publik.
2. Manfaat Bagi Pemerintah
Menjadikan penelitian ini sebagai masukan atau acuan dalam melakukan pengembangan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kota Ende dan sebagai acuan dalam kebijakan ruang terbuka hijau Kota Ende.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
Dapat memberikan informasi kepada masyarakat Kota Ende dalam memahami pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau publik.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Substansi
 - a. Ketersediaan ruang terbuka hijau publik menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008:
 - 1) Ruang terbuka hijau taman kota dan hutan kota
 - 2) Ruang terbuka hijau jalur hijau jalan

- 3) Ruang terbuka hijau fungsi tertentu
- b. Kebutuhan ruang terbuka hijau publik menurut jumlah penduduk dan luas wilayah mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008.
- c. Arah kebijakan pemerintah dalam penyediaan kebutuhan ruang terbuka hijau publik Kota Ende.

2. Ruang Lingkup Spasial

a. Ruang Lingkup Wilayah Makro

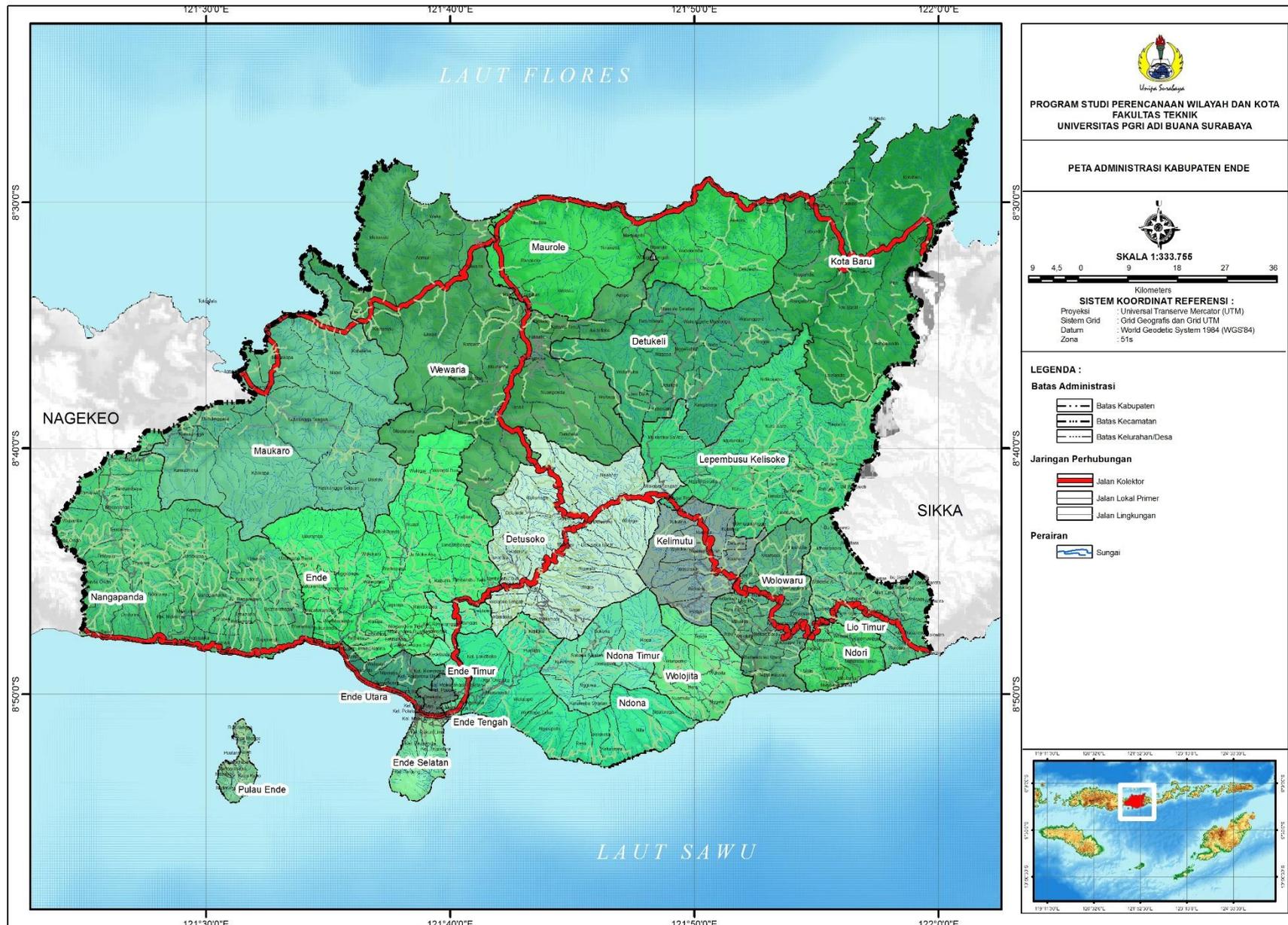
Kabupaten Ende terletak di Pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia dengan luas nya sebesar 2.067,75 km² dan populasi 282.154 jiwa (2016) Secara administrasi batas Kabupaten Ende adalah sebagai berikut : (Gambar 1.1)

Sebelah Utara	: Laut Flores
Sebelah Selatan	: Laut Sawu
Sebelah Timur	: Kabupaten Sikka
Sebelah Barat	: Kabupaten Ngada.

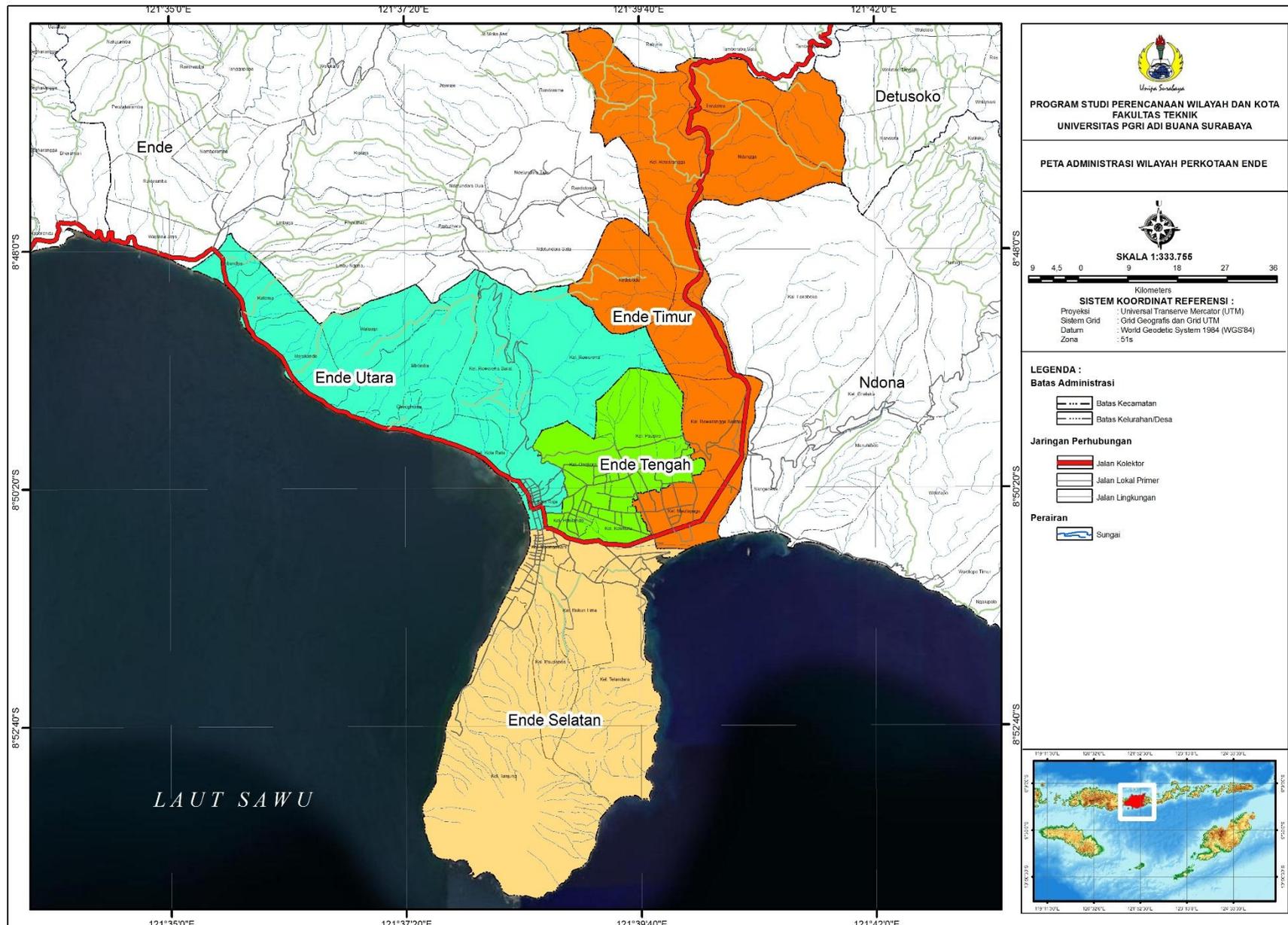
b. Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Kawasan Perkotaan Ende terletak di Kabupaten Ende, Provinsi NTT, dengan luas nya sebesar 624,203 km² dan populasi 88,094 jiwa (2020) terbagi menjadi 4 wilayah administrasi yaitu Kecamatan Ende Tengah, Kecamatan Ende Timur, Kecamatan Ende Utara, dan Kecamatan Ende Selatan. Secara administrasi Kawasan Perkotaan Ende berbatasan dengan : (Gambar 1.2)

Sebelah Utara	: Kecamatan Detusoko
Sebelah Selatan	: Laut Sawu
Sebelah Timur	: Kecamatan Ndona
Sebelah Barat	: Kecamatan Ende



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Ende



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kawasan Perkotaan Ende